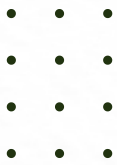




Kemenkes
BKK Palembang



RENCANA KERJA

Tahun 2026

**BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS I PALEMBANG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang Tahun 2026 dapat disusun dengan baik. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 merupakan dokumen perencanaan yang memuat program, kegiatan, serta target kinerja yang akan dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Dokumen ini disusun sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, dengan mengacu pada indikator kinerja yang telah ditetapkan. Penyusunan RKT ini selaras dengan arah kebijakan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit (P2) yang mengusung visi “Masyarakat Bebas Penyakit untuk Mewujudkan Masyarakat yang Sehat dan Produktif guna Mewujudkan Indonesia Emas 2045”.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis di bawah Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit, Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian visi tersebut melalui pelaksanaan pengawasan dan pencegahan penyakit, pengendalian faktor risiko kesehatan, serta peningkatan kualitas layanan kekarantinaan kesehatan di wilayah kerja. Selama tahun 2026, pimpinan beserta seluruh jajaran Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berkomitmen untuk melaksanakan tugas dan fungsi organisasi secara optimal, melalui penguatan koordinasi, peningkatan kinerja program, serta pemanfaatan sumber daya secara efektif dan efisien. RKT ini menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan sekaligus sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja organisasi.

Akhir kata, kami mengharapkan dukungan dan kerja sama dari seluruh pihak agar pelaksanaan program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat.

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas I Palembang,



Emmilya Rosa, SKM, MKM
NIP. 197305251997032001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang	1
2. Struktur Organisasi	1
3. Sumber Daya Manusia	4
BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN	9
1. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan	10
2. Rincian Kegiatan	12
A. Perhitungan Pendanaan (Tahun Berjalan dan Prakiraan Maju).....	12
B. Sumber Pendanaan	16
BAB III PENUTUP	18
1. Pemanfaatan RKT	18
2. Pemantauan Pelaksanaan	18
<i>Lampiran 1</i>	20
<i>Lampiran 2</i>	21

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2026 Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Palembang didasarkan pada amanat peraturan perundang-undangan, antara lain Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, serta Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selain itu, RKT juga merupakan penjabaran operasional dari Rencana Strategis (Renstra) yang telah ditetapkan.

Penyusunan RKT dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, khususnya dalam menjawab tuntutan transparansi kepada masyarakat yang tidak hanya terbatas pada pertanggungjawaban keuangan, tetapi juga pada capaian kinerja. Perencanaan kinerja yang baik diperlukan agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat terarah, terukur, serta dapat dievaluasi secara sistematis.

Adapun tujuan penyusunan RKT adalah sebagai pedoman bagi pelaksanaan program dan kegiatan dalam satu tahun anggaran, menetapkan target kinerja yang jelas dan terukur untuk setiap indikator kinerja, serta memastikan keterkaitan yang konsisten antara perencanaan strategis dan pelaksanaan operasional. RKT juga berfungsi sebagai alat pengendalian dan evaluasi kinerja organisasi guna mendorong pencapaian tujuan dan sasaran secara efektif, efisien, dan akuntabel.

2. Struktur Organisasi

Balai Kekarantina Kesehatan Kelas I Palembang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan

Menteri Kesehatan Nomor 10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan.

Berikut adalah struktur Organisasi di Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi BKK Kelas I Palembang TA 2026.

Setiap unsur dalam struktur organisasi memiliki tugas dan fungsi yang saling terkait dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Kepala Balai sebagai pimpinan bertanggung jawab dalam mengarahkan kebijakan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan, yang didukung oleh unit administrasi, unit pelayanan teknis, serta wilayah kerja operasional di lapangan. Subbagian Administrasi Umum mempunyai tugas dalam melakukan koordinasi dalam penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian, organisasi dan tata laksana, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, kedisiplinan persuratan dan kerumahtanggaan. Instalasi merupakan unit pelayanan nonstruktural yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan. Adapun instalasi di BKK Palembang terdiri dari 2 instalasi yaitu instalasi laboratorium dan instalasi farmasi.

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang memiliki 5 (lima) wilayah kerja dengan perincian 2 (dua) Pos Bandar Udara dan 3 (tiga) Wilayah Kerja Pelabuhan.



Gambar 1. 2 Peta Pos Bandar Udara dan Wilayah Kerja Pelabuhan
BKK Kelas I Palembang

Adapun jarak tempuh dari kantor induk ke pos Bandar Udara dan Wilayah Kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1 Jarak Tempuh Dari Kantor Induk ke Wilayah Kerja.

No	Wilayah Kerja	Kantor	Uraian	Jarak (KM)
1.	Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang	Induk	Berada di Kota Palembang berdekatan dengan pos Bandar Udara SMB II	0
2.	Bandar Udara SMB II	Pos	Berada di Kota Palembang, Kec. Sukarami merupakan Bandar Udara yang melayani penerbangan dalam negeri (domestik) dan luar negeri (internasional) dan berdekatan dengan kantor induk.	± 3,7
3.	Pelabuhan Boom Baru	Wilker	Berada di Kota Palembang wilayah aliran Sungai Musi	± 15,5
4.	Pelabuhan Tanjung Api-Api	Wilker	Berada di muara Sungai Musi tepatnya di perbatasan Desa Rimau Sungsang, Kab. Banyuasin dan menghadap ke Selat Bangka	± 64,7
5.	Pelabuhan Khusus Sungai Lumpur	Wilker	Berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) terletak dialiran Sungai	± 150

No	Wilayah Kerja	Kantor	Uraian	Jarak (KM)
			Lumpur, yang merupakan bagian dari Sistem Daerah Aliran Sungai (DAS) lumpur. Sungai ini bermuara langsung ke Selat Bangka, tepatnya di wilayah Kecamatan Cengal dan desa-desa pesisir timur OKI.	
6.	Bandar Udara Silampari	Pos	Berada di Kota Lubuk Linggau tepat berada di Kelurahan Air Kuti, Kecamatan Lubuk Linggau Timur I, Kota Lubuk Linggau	± 302

Tabel diatas menunjukkan bahwa jarak tempuh terjauh dari kantor induk ke wilayah kerja (wilker) adalah Bandar Udara Lubuk Linggau Silampari.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan sesuai dengan keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional dibagi kedalam 5 tim kerja yaitu :

1. Tim Kerja I : Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan.
2. Tim Kerja 2 : Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang.
3. Tim Kerja 3 : Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan.
4. Tim Kerja 4 : Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus.
5. Tim Kerja 5 : Layanan Publik dan Zona Integritas

3. Sumber Daya Manusia

Pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang per tanggal 1 Januari 2026 sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Kantor, 1 (satu) Plt. Kepala Subbagian Administrasi Umum, 84 (delapan puluh empat) orang Jabatan Fungsional, dan 3 (tiga) orang Jabatan Pelaksana. Adapun yang menjadi pejabat struktural saat ini adalah :

1. Kepala Kantor : Emmilya Rosa, SKM, MKM
2. Plt. Kasubbag Administrasi Umum : Heriyanto, ST, MKM

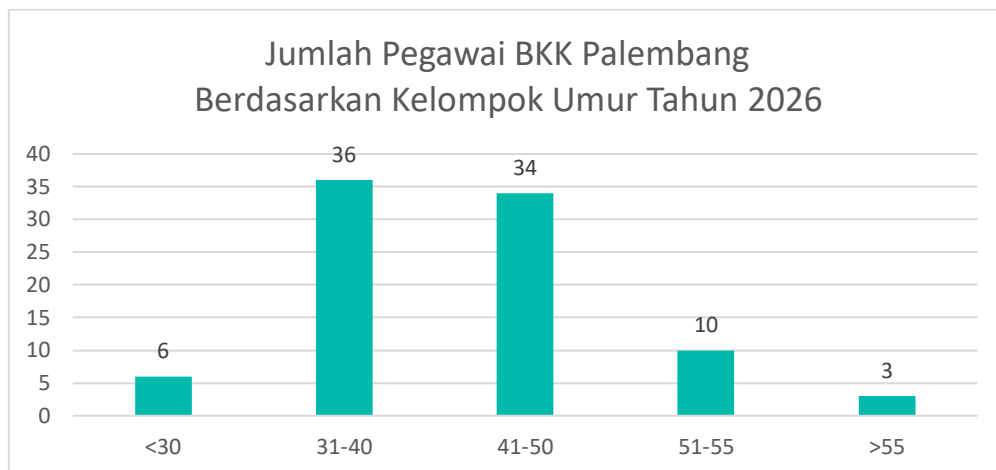
Tabel 1. 2 Jenis Jabatan Fungsional Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

No	Jabatan	Jumlah
1.	Administrator Kesehatan Ahli Pertama (JF)	1
2.	Analisis Anggaran Ahli Pertama (JF)	1
3.	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda (JF)	2
4.	Analisis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama (JF)	1
5.	Arsiparis Ahli Pertama (JF)	1
6.	Asisten Apoteker Mahir (JF)	1
7.	Asisten Apoteker Penyelia (JF)	1
8.	Asisten Apoteker Terampil (JF)	1
9.	Dokter Ahli Madya (JF)	3
10.	Dokter Ahli Muda (JF)	6
11.	Dokter Ahli Pertama (JF)	1
12.	Entomolog Kesehatan Ahli Madya (JF)	1
13.	Entomolog Kesehatan Ahli Muda (JF)	4
14.	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	3
15.	Entomolog Kesehatan Terampil (JF)	1
16.	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya (JF)	3
17.	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda (JF)	11
18.	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama (JF)	6
19.	Epidemiolog Kesehatan Terampil (JF)	1
20.	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama (JF)	1
21.	Penata Kelola Layanan Kesehatan (JF)	1
22.	Perawat Ahli Madya (JF)	1
23.	Perawat Ahli Pertama (JF)	1
24.	Perawat Mahir (JF)	4
25.	Perawat Penyelia (JF)	4
26.	Perawat Terampil (JF)	1
27.	Perencana Ahli Pertama (JF)	2
28.	Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Pertama (JF)	1
29.	Pranata Keuangan APBN Penyelia (JF)	2
30.	Pranata Komputer Ahli Muda (JF)	1
31.	Pranata Komputer Ahli Pertama (JF)	1
32.	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Muda (JF)	1
33.	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir (JF)	2
34.	Pranata Laboratorium Kesehatan Penyelia (JF)	1
35.	Pranata Laboratorium Kesehatan Terampil (JF)	3
36.	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil (JF)	1
37.	Sanitarian Ahli Madya (JF)	1
38.	Sanitarian Ahli Muda (JF)	2
39.	Sanitarian Ahli Pertama (JF)	4
40.	Sanitarian Terampil (JF)	2
Jumlah		86

Tabel 1. 3 Jenis Jabatan Pelaksana Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

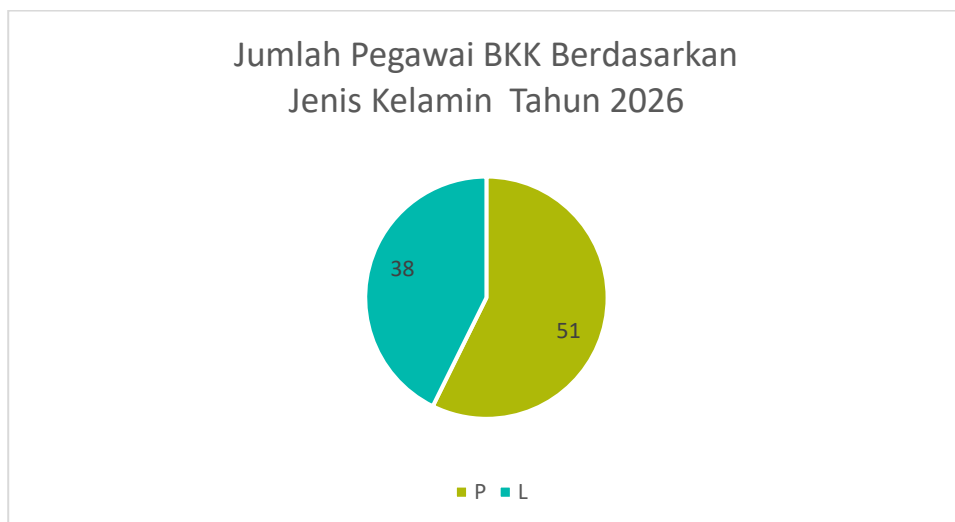
No	Jabatan	Jumlah
1.	Pengelola Layanan Operasional (JP)	2
2.	Operator Layanan Operasional (JP)	1
Jumlah		3

Jumlah pegawai Balai kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berdasarkan kelompok umur, pada grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa kelompok umur terbanyak diisi antara usia 31-40 tahun sejumlah 36 (tiga puluh enam) orang atau sebesar 40 %.



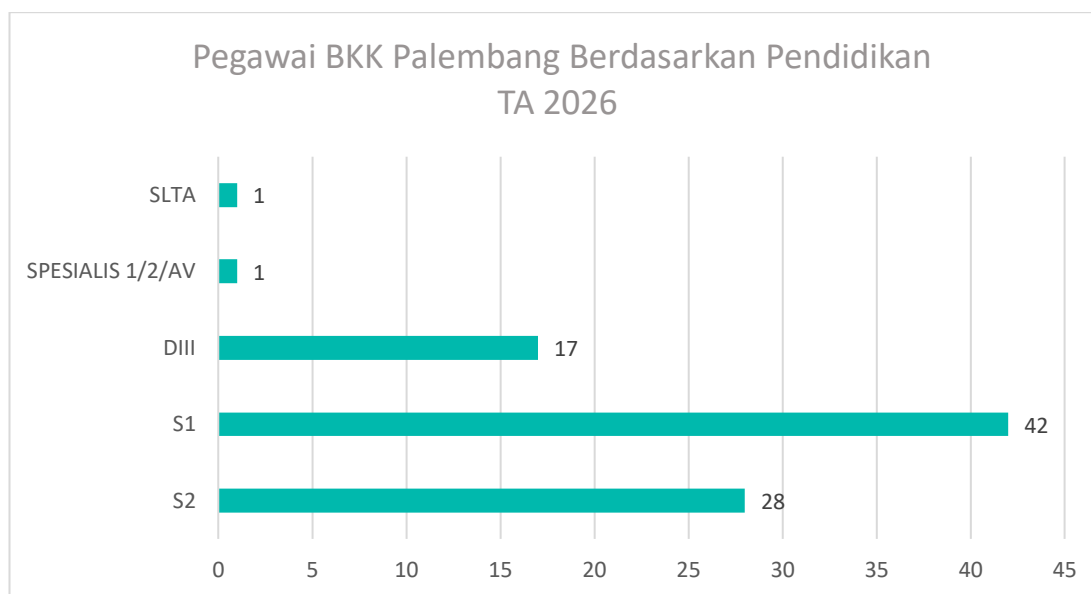
Grafik 1. 1 Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Kelompok Umur Tahun 2026

Jumlah pegawai Balai kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang berdasarkan jenis kelamin pada grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa komposisi ini terdapat diisi oleh pegawai wanita sejumlah 51 (Lima Puluh Satu) Orang atau sebesar 57%.



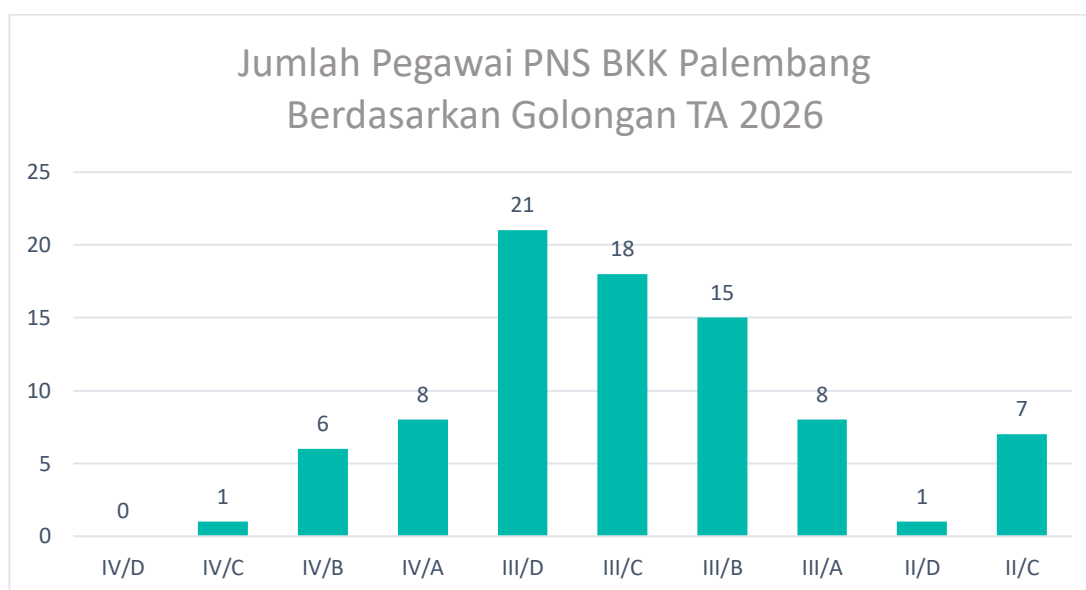
Grafik 1. 2 Jumlah Pegawai BKK Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2026

Jumlah Pegawai Balai Kekarantinaan Kelas I Palembang berdasarkan Pendidikan pada Grafik 1.3 dapat dilihat bahwa komposisi terbanyak diisi oleh S1 sejumlah 42 (empat puluh dua) orang atau sebesar 47%, Tingkat pegawai dengan Pendidikan Diploma III sebanyak 17 (tujuh belas) orang atau sebesar 19% sedangkan Pendidikan Pasca Sarjana berjumlah 28 (dua puluh delapan) orang atau sebesar 31%.

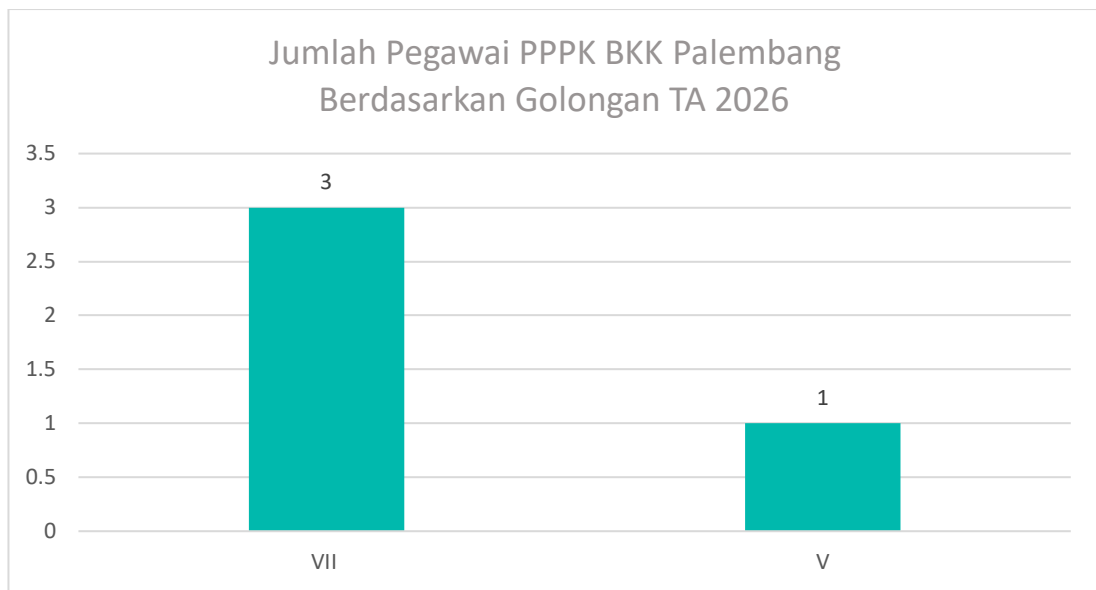


Grafik 1. 3 Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Pendidikan
Tahun 2026

Jumlah pegawai Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang Tahun 2026 berdasarkan golongan pada grafik berikut ini dapat dilihat bahwa komposisi terbanyak diisi oleh pegawai Golongan III sejumlah 62 (enam puluh dua) orang atau sebesar 73%.



Grafik 1. 4 Jumlah Pegawai PNS BKK Palembang Berdasarkan Golongan



Grafik 1. 5 Jumlah Pegawai BKK Palembang Berdasarkan Golongan

BAB II INDIKATOR DAN TARGET KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi/Satker	:	Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit/ Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang
Program	:	1. Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	1. Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara. Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara 2. Dukungan Manajemen Meningkatnya tata Kelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan
Kegiatan	:	1. Dukungan Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara 2. Dukungan Manajemen
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatkan pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara. 2. Meningkatkan tata Kelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan

1. Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan pendanaan

Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan/KRO/RO dan Pendanaan

No	Rincian Output	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2026	Alokasi 2026 (000)
Sasaran : Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara				
1.	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	Persentase Pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	76%	2.366.796.000
	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)			
	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)			
	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD			
	Layanan survei faktor risiko penyakit pes dan leptospirosis			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare			
	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD			
	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria			
	Layanan survei faktor risiko penyakit diare			
	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS			
	Layanan survei faktor risiko penyakit TB			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan			
	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria			
	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria skala besar			
	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi dalam kota			
	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi dalam kota			
	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala kecil wilayah Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi			

	Layanan kegawatdaruratan dan rujukan jarak dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi			
	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)			
Sasaran : Meningkatnya Tata Kelola Organisasi dan Pengendalian Intern Kementerian Kesehatan				
2.	Layanan Perkantoran	Nilai Kinerja Anggaran	92.75 (Nilai)	15.966.012.000

2. Rincian Kegiatan

A. Perhitungan Pendanaan (Tahun Berjalan dan Prakiraan Maju)

Tabel 2. 2 Perhitungan Pendanaan

No	Rincian Output	Tahun 2026			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (juta)	Volume			Alokasi (Juta)		
					2027	2028	2029	2027	2028	2029
1.	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	16	Kegiatan	152,934,000	18	19	20	154.463.340	156.007.973	157.568.053
2.	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)	1800	Orang	83,126,000	1800	1800	1800	83.959.280	84.798.873	85.646.862
3.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan (HS-29)	6	Layanan	270,862,000	6	6	6	273.570.620	276.306.326	279.069.389
4.	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	8	Layanan	322,121,000	8	8	8	325.342.210	328.595.632	331.881.588
5.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan	25	Layanan	16,500,000	25	25	25	16.665.000	16.831.650	16.999.967
6.	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara	70	Layanan	61,600,000	70	70	70	62.216.000	62.838.160	63.466.542
7.	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD	20	Layanan	24,520,000	20	20	20	24.765.200	25.012.852	25.262.981

No	Rincian Output	Tahun 2026			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (juta)	Volume			Alokasi (Juta)		
					2027	2028	2029	2027	2028	2029
8.	Layanan survei faktor risiko penyakit pes dan leptospirosis	40	Layanan	117,240,000	40	40	40	118.412.400	119.596.524	120.792.489
9.	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare	16	Layanan	7,712,000	16	16	16	7.789.120	7.867.011	7.945.681
10.	Layanan survei faktor risiko penyakit DBD	50	Layanan	18,000,000	50	50	50	18.180.000	18.361.800	18.545.418
11.	Layanan survei faktor risiko penyakit malaria	16	Layanan	27,520,000	16	16	16	27.795.200	28.073.152	28.353.884
12.	Layanan survei faktor risiko penyakit diare	34	Layanan	18,020,000	34	34	34	18.200.200	18.382.202	18.566.024
13.	Layanan survei faktor risiko penyakit HIV AIDS	12	Layanan	15,768,000	12	12	12	15.925.680	16.084.937	16.245.786

No	Rincian Output	Tahun 2026			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (juta)	Volume			Alokasi (Juta)		
					2027	2028	2029	2027	2028	2029
14.	Layanan survei faktor risiko penyakit TB	12	Layanan	65,460,000	12	12	12	66.114.600	66.775.746	67.443.503
15.	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan	100	Layanan	66,000,000	100	100	100	66.660.000	67.326.600	67.999.866
16.	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria	14	Layanan	13,580,000	14	14	14	13.715.800	13.852.958	13.991.488
17.	Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria skala besar	4	Layanan	6,280,000	4	4	4	6.342.800	6.406.228	6.470.290
18.	Layanan kesehatan haji pada masa embarkasi dalam kota	19	Layanan	318,250,000	19	19	19	321.432.500	324.646.825	327.893.293
19.	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi dalam kota	19	Layanan	290,700,000	19	19	19	293.607.000	296.543.070	299.508.501

No	Rincian Output	Tahun 2026			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi (juta)	Volume			Alokasi (Juta)		
					2027	2028	2029	2027	2028	2029
20.	Layanan pengendalian faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala kecil wilayah Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi	71	Layanan	61,770,000	71	71	71	62.387.700	63.011.577	63.641.693
21.	Layanan kegawatdaruratan dan rujukan jarak dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi	20	Layanan	13,600,000	20	20	20	13.938.000	14.077.380	14.218.154
22.	Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk	5	Paket	395,233,000	5	5	5	399.185.330	403.177.183	407.208.955
23.	Layanan Perkantoran	1	Layanan	15,966,012,000	1	1	1	16.125.672.120	16.286.928.841	16.449.798.129

B. Sumber Pendanaan

Tabel 2. 3 Sumber Pendanaan

No	Rincian Output	Alokasi (000)			Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	Jumlah	
1.	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)		152.934	152.934	Wilker TAA, Wilker Silampari
2.	Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)		83.126	83.126	Kab. OKU Timur, Kab. OKU Selatan, Kab. Muara Enim, Kab. Musi Banyuasin, Kab. Musi Rawas Utara, Kota Lubuk Linggau, Kota Prabumulih,
3.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan		270.862	270.862	Asrama Haji Palembang, Wilker SMB II , Wilker Boom Baru, Wilker TAA dan Silampari
4.	Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut		322.121	322.121	Wilker TAA, Wilker Silampari
5.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan		16.500	16.500	Palembang
6.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara		61.600	61.600	Palembang
7.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD		24.520	24.520	Palembang
8.	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit PES dan Leptospirosis		117.240	117.240	Palembang
9.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare		7.712	7.712	Palembang

No	Rincian Output	Alokasi (000)			Lokasi
		Rupiah Murni	PNBP	Jumlah	
10.	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD		18.000	18.000	Palembang
11.	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria		27.520	27.520	Palembang
12.	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare		18.020	18.020	Palembang
13.	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV AIDS		15.768	15.768	Palembang
14.	Layanan Survei Faktor Risiko Penyakit TB		65.460	65.460	Palembang
15.	Layanan Pengendalian Faktor Resiko Penyakit di Pelabuhan		66.000	66.000	Palembang
16.	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria		13.580	13.580	Palembang
17.	Layanan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Skala Besar		6.280	6.280	Palembang
18.	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Dalam Kota		318.250	318.250	Palembang
19.	Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Dalam Kota		290.700	290.700	Palembang
20.	Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus Skala Kecil Wilayah Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi		61.770	61.770	Palembang
21.	Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Jarak Dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi		13.600	13.600	Palembang
22.	Pengadaan alat dan bahan kekarantina Kesehatan di Pintu Masuk		395.233	395.233	Palembang
23.	Layanan Perkantoran	15.966.012		15.966.012	Palembang

BAB III PENUTUP

1. Pemanfaatan RKT

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan dokumen perencanaan tahunan yang memuat sasaran, indikator kinerja, target, program, dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang dalam periode satu tahun anggaran. Penyusunan RKT dimaksudkan sebagai pedoman dan acuan bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi secara terarah, sistematis, efektif, efisien, dan akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, RKT dimanfaatkan sebagai dasar dalam penjabaran program dan kegiatan yang mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, serta sasaran strategis organisasi. RKT juga menjadi pedoman dalam menetapkan prioritas kegiatan, pengalokasian sumber daya manusia, penggunaan anggaran, serta penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan agar seluruh proses pelaksanaan program dapat berjalan secara optimal dan tepat sasaran.

Selain sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan, RKT dimanfaatkan sebagai instrumen pengendalian dan pengukuran kinerja organisasi. Melalui RKT, setiap unit kerja dapat mengetahui target capaian yang harus dicapai sehingga pelaksanaan kegiatan dapat dilakukan secara terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Hasil pelaksanaan kegiatan yang tercantum dalam RKT selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan laporan kinerja, evaluasi pelaksanaan program, serta bahan perbaikan dan penyempurnaan perencanaan pada periode berikutnya.

Pemanfaatan RKT juga mendukung terciptanya koordinasi, sinkronisasi, dan integrasi pelaksanaan kegiatan antar unit kerja di lingkungan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang. Dengan adanya RKT, seluruh pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara terpadu sehingga mampu mendukung pencapaian target organisasi secara menyeluruh. Oleh karena itu, RKT memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan berorientasi pada hasil kinerja.

2. Pemantauan Pelaksanaan

Pemantauan pelaksanaan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dilakukan secara berkala dan berkesinambungan sebagai upaya untuk memastikan bahwa seluruh program dan kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan target, indikator kinerja, dan jadwal yang telah ditetapkan. Pemantauan ini menjadi bagian penting dalam proses pengendalian pelaksanaan kegiatan agar tujuan dan sasaran organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan pemantauan dilakukan melalui pengumpulan data capaian kinerja, monitoring realisasi kegiatan, evaluasi terhadap penggunaan anggaran, serta penilaian terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pada masing-masing unit kerja. Data dan informasi yang diperoleh dari hasil pemantauan digunakan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, tingkat pencapaian target, serta mengidentifikasi hambatan dan kendala yang dihadapi selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Apabila dalam pelaksanaannya ditemukan adanya ketidaksesuaian antara target dan realisasi capaian kinerja, maka dilakukan langkah-langkah tindak lanjut berupa koordinasi, pembinaan, evaluasi, dan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan agar target yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal. Pemantauan pelaksanaan RKT juga menjadi sarana untuk meningkatkan disiplin, tanggung jawab, dan akuntabilitas seluruh unit kerja dalam melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing.

Selain itu, hasil pemantauan pelaksanaan RKT menjadi bahan masukan dalam proses evaluasi kinerja organisasi serta digunakan sebagai dasar dalam penyusunan kebijakan, pengambilan keputusan, dan perencanaan kegiatan pada tahun berikutnya. Dengan adanya pemantauan yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan, diharapkan seluruh program dan kegiatan Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang dapat berjalan dengan baik, memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan kekarantinaan kesehatan.

Lampiran 1

TARGET INDIKATOR KINERJA TAHUN 2026

No	Sasaran	IKK	Target	TARGET BULANAN											
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Meningkatnya pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	1. Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%	76%
2.	Meningkatnya tata Kelola organisasi dan pengendalian intern Kementerian Kesehatan	2. Nilai SAKIP	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
		3. Nilai Kinerja Anggaran	92,75	1.00	5.00	10.00	15.00	20.00	30.00	40.00	50.00	60.00	70.00	80.00	92.75
		4. Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		5. Persentase Realisasi Anggaran	96%	2.96%	7.11%	12.24%	7.71%	8.31%	11.30%	8.40%	6.46%	6.46%	6.59%	6.48%	15.99%
		6. Penerbitan dokumen Layanan kekarantinaan kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%	95%
		7. Penyalahgunaan Kewenangan Kepala BKK zero tolerance	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Lampiran 2

JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2026

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Persentase pintu masuk yang melaksanakan deteksi penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah	Koordinasi Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah (HS-29)	76%	Koordinasi pelaksanaan pelayanan kekarantinaan	16.414	-	9.699	34.350	9.317	11.927	2.285	7.065	-	-	-	61.877	
				A. Koordinasi LS/LP Timker Di Wilayah Kerja	-	-	340	-	-	-	4.862	-	-	-	-	5.202	TIMKER 1
				B. Rapat Dalam Kantor Dengan LS/LP Terkait Hygiene	9.349	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.601	TIMKER 3
				C. Koordinasi Penguatan Pengamanan Pangan di Bandara dan Pelabuhan	-	-	9.359	-	-	-	-	-	-	-	-	4.591	TIMKER 3
				D. Rapat Kerja Bandara Sehat di Pos Bandara SMB II Palembang	-	-	-	7.065	-	-	-	7.065	-	-	-	8.370	TIMKER 3
				E. Rapat Persiapan Pelabuhan Sehat di Wilker Boombaru Palembang	7.065	-	-	-	-	7.065	-	-	-	-	-	8.370	TIMKER 3
				F. Pertemuan Jejaring Kerja Surveilans Epidemiologi LS	-	-	-	-	9.317	-	-	-	-	-	-	4.913	TIMKER 1

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
				G. Rapat Koordinasi Persiapan, Pelaksanaan Embarkasi dan Debarkasi Haji	-	-	-	27.285	-	-	-	-	-	-	-	25.415	TIMKER 4
				H. Evaluasi Pelaksanaan Embarkasi dan Debarkasi Haji	-	-	-	-	-	-	2.285	-	-	-	-	415	TIMKER 4
		Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas (HS-29)		Pemeriksaan Kesehatan Masyarakat	-	6.833	935	637.5	5.898	1.572.5	5.898	7.056	5.898	6.835		41.563	
				A. Verifikasi RS / Klinik Yang Menerbitkan ICV		6.833	935	-	5.898	935	5.898	-	5.898	6.835		33.232	TIMKER 4
				B. Pengawasan RS / Klinik Yang Menerbitkan ICV	-	-	-	637.5	-	637.5			7.056			8.331	TIMKER 4
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan		Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan	-	-	79.548	24.978	1.360	2.977	47.867	2.997	12.017	7.326	6.701	85.071	
				A. Pemeriksaan Lingkungan Pra/Embarkasi/Debarkasi	-	-	18.638	18.638	-	-	-	-	-	-	5.341	16.021	TIMKER 3
				B. Pemeriksaan Sanitasi Lingkungan (Kualitas Air, Limbah, Makanan, Udara, Sanitasi Bangunan/Gedung)	-	-	38.350	-	1.360	-	20.702	-	12.017	7.326	1.360	40.185	TIMKER 3
				C. Uji Resistensi	-	-	-	-	-	-	7.602					3.602	TIMKER 3

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
				Insektisida di Wilayah Kerja													
				D. Pengelolaan Limbah Medis	-	-	2.997	-	-	2.997	-	2.997	-	-	-	2.997	TIMKER 4
				E. Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan Pada Masa Pra/Embarkasi/Debarkasi	-	-	-	6.340	-	-	-	-	-	-	-	2.340	TIMKER 4
				F. Pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Penjamah Makanan	-	-	19.563	-	-	-	19.563	-	-	-	-	19.926	TIMKER 4
		Layanan Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut (HS-29)		Pemeriksaan Orang, Barang, Alat Angkut	3.005	10.580	22.140	3.833	14.050	9.038	13.385	10.580	9.983	26.301	25.622	173.604	
				A. Pemeriksaan Deteksi Dini HIV/AIDS di Wilker	283	283	2521	283	283	2521	283	283	2521	283	283	14875	TIMKER 1
				B. Penanganan Alat Angkut, Orang dan Barang pada Situasi KLB/Wabah/KKM	947	680	947	-	1.627	-	947	680	945	-	1.627	8.400	TIMKER 2
				C. Penyelidikan Epidemiologi pada Situasi KLB/Wabah/KKM	-	-	2.967	-	-	2.967	-	-	2.967	-	2.967	11.868	TIMKER 1
				D. Pemeriksaan Deteksi Dini TB di Wilker	-	-	8.605	-	-	-	8.605	-	-	-	8.605	25.815	TIMKER 4
				E. Penyusunan Dokumen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22.468	-	21.207	TIMKER 1

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
				Rencana Kontijensi Pelabuhan Tanjung Api - Api													
				F. Pelaksanaan Pengawasan Dalam Rangka Situasi Khusus	1.775	3.550	7.100	3.550	3.550	3.550	3.550	3.550	3.550	3.550	3.550	62.125	TIMKER 4
				G. Koordinasi Pelaksanaan Tugas Fungsi BKK ke Pusat	-	5.002	-	-	5.002	-	-	5.002	-	-	5.002	20.008	TIMKER 1
				H. Konsultasi Pelaksanaan Tugas Fungsi dari Wilker ke Induk	-	1.065	-	-	3.588	-	-	1.065	-	-	3.588	9.306	TIMKER 1
		Layanan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan (HS-29)		Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan	810	810	810	810	810	810	810	810	810	810	810	7.590	
				A. Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan Penyeberangan	810	810	810	810	810	810	810	810	810	810	810	7.590	TIMKER 2
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di bandar udara		Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	1.080	3.240	4.320	2.160	2.160	2.160	3.240	4.320	1.510	1.510	2.920	27.360	
				A. Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Bandar Udara	1.080	3.240	4.320	2.160	2.160	2.160	3.240	4.320	1.510	1.510	2.920	27.360	TIMKER 2
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit DBD		Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	655	1.510	1.965	1.510	1.510	1.510	1.510	1.510	1.510	1.510	1.510	8.310	TIMKER 3

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
				A. Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit DBD	655	1.510	1.965	1.510	1.510	1.510	1.510	1.510	1.510	1.510	1.510	8.310	
		Layanan survei faktor risiko penyakit pes dan leptospirosis		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit PES	-	7.644	7.644	7.644	7.644	7.644	7.644	7.644	7.644	7.644	3.996	44.448	
				A. Pemetaan	-	248	248	248	248	248	248	248	248	248	-	248	TIMKER 3
				B. Persiapan Bahan dan Alat	-	3.068	3.068	3.068	3.068	3.068	3.068	3.068	3.068	3.068	-	3.068	TIMKER 3
				C. Pemasangan Perangkat	-	4.248	4.248	4.248	4.248	4.248	4.248	4.248	4.248	4.248	3.996	41.052	TIMKER 3
				D. Identifikasi Tikus dan Pinjal	-	80	80	80	80	80	80	80	80	80	-	80	TIMKER 3
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit diare		Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	936	-	-	936	-	-	936	-	-	936	-	3.968	
				A. Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Diare	936	-	-	936	-	-	936	-	-	936	-	3.968	TIMKER 3
		Layanan survei faktor risiko penyakit DBD		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	380	760	760	1.520	1.140	760	760	760	760	760	760	8.880	
				A. Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit DBD	380	760	760	1.520	1.140	760	760	760	760	760	760	8.880	TIMKER 3
		Layanan survei faktor risiko penyakit malaria		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	870	870	870	870	870	870	870	870	870	870	850	15.360	
				A. Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Malaria	870	870	870	870	870	870	870	870	870	870	850	15.360	TIMKER 3
		Layanan survei faktor risiko penyakit diare		Pelaksanaan Survei Faktor	550	825	825	825	825	825	825	825	825	825	765	9280	TIMKER 3

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
				Risiko Penyakit Diare													
				A. Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit Diare	550	825	825	825	825	825	825	825	825	825	765	9280	TIMKER 3
		Layanan survei faktor risiko penyakit HIV/AIDS		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV/AIDS	10.859	-	340	-	340	-	340	-	340	-	340	3.209	TIMKER 1
				A. Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit HIV/AIDS	10.859	-	340	-	340	-	340	-	340	-	340	3.209	TIMKER 1
		Layanan survei faktor risiko penyakit TB		Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	21.060	10.590	-	10.590	-	-	10.590	-	-	-	4.452	8.178	TIMKER 4
				A. Pelaksanaan Survei Faktor Risiko Penyakit TB	21.060	10.590	-	10.590	-	-	10.590	-	-	-	4.452	8.178	TIMKER 4
		Layanan pengendalian faktor risiko penyakit di pelabuhan		Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan	1.620	3.240	8.100	3.240	3.240	3.240	3.240	3.240	3.240	3.240	2.040	28.320	TIMKER 2
				A. Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit di Pelabuhan	1.620	3.240	8.100	3.240	3.240	3.240	3.240	3.240	3.240	3.240	2.040	28.320	TIMKER 2
		Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria		Pelaksanaan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	545	545	1.090	545	545	545	545	545	1.090	545	435	6.615	
				A. Pelaksanaan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria	545	545	1.090	545	545	545	545	545	1.090	545	435	6.615	TIMKER 1

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
		Layanan penemuan aktif surveilans migrasi malaria skala besar		Pelaksanaan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Skala Besar	-	845	-	-	845	-	-	845	-	-	797	2.948	
				A. Pelaksanaan Penemuan Aktif Surveilans Migrasi Malaria Skala Besar	-	845	-	-	845	-	-	845	-	-	797	2.948	TIMKER 1
		Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi dalam kota		Pelaksanaan Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Dalam Kota	-	-	-	-	318.250	-	-	-	-	-	-	-	
				A. Pelaksanaan Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Embarkasi Dalam Kota	-	-	-	-	318.250	-	-	-	-	-	-	-	TIMKER 4
		Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi dalam kota		Pelaksanaan Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Dalam Kota	-	-	-	-	-	-	290.700	-	-	-	-	-	TIMKER 4
				A. Pelaksanaan Layanan Kesehatan Haji Pada Masa Debarkasi Dalam Kota	-	-	-	-	-	-	290.700	-	-	-	-	-	
		Layanan pengendalian		Pelaksanaan Pengendalian	870	4.350	6.960	1.740	1.740.	1.740	1.740	1.740	1.740	3.045	3.045	33.060	TIMKER 4

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
		faktor risiko penyakit pada situasi khusus skala kecil wilayah Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi		Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus Skala Kecil Wilayah Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi													
				A. Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Pada Situasi Khusus Skala Kecil Wilayah Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi	870	4.350	6.960	1.740	1.740	1.740	1.740	1.740	1.740	3.045	3.045	33.060	TIMKER 4
		Layanan kegawatdaruratan dan rujukan jarak dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi		Pelaksanaan Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Jarak Dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi	870	4.350	6.960	1.740	1.740	1.740	1.740	1.740	1.740	3.045	3.045	33.060	
				A. Pelaksanaan Layanan Kegawatdaruratan dan Rujukan Jarak Dekat Sumatera, Kalimantan, Maluku, Sulawesi	870	4.350	6.960	1.740	1.740	1.740	1.740	1.740	1.740	3.045	3.045	33.060	TIMKER 4
		Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk (HS-29)		Pengadaan Alat dan Bahan Kekarantinaan	-	103.703	71.338	138.709	5.552	-	-	-	-	9.968	-	65.963	
				A. Bahan Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan	-	36.052	-	-	-	-	-	-	-	-	-	65.963	TIMKER 4

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
				B. Bahan Laboratorium Kekarantinaan Kesehatan	-	67.651	-	-	-	-	-	-	-	-	-	11.939	TIMKER 4
				C. Sarana dan Prasarana Kekarantinaan Kesehatan	-	-	-	44.180	-	-	-	-	-	-	-	7.796	TIMKER 2
				D. Sarana dan Prasarana Pengendalian Risiko Lingkungan	-	-	71.338	94.529	-	-	-	-	-	-	-	37.126	TIMKER 3
				E. Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Pelayanan dan Pendukung Kekarantinaan Kesehatan	-	-	-	-	5.552	-	-	-	-	9.968	-	2.739	TIMKER 2
2.	Nilai SAKIP		83														
3.	Nilai Kinerja Anggaran	Layanan Perkantoran	92,75	Gaji dan Tunjangan	465.995	933.890	1.827.057	933.890	933.890	1.827.057	933.890	933.890	933.890	933.890	933.890	1.950.746	ADUM
				A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan PNS	449.143	902.440	1.768.198	902.440	902.440	1.768.198	902.440	902.440	902.440	902.440	902.440	1.905.590	ADUM
				B. Pembayaran Gaji dan Tunjangan PPPK	16.852	31.450	58.859	31.450	31.450	58.859	31.450	31.450	31.450	31.450	31.450	45.156	ADUM
				Operasional dan Pemeliharaan Kantor	16.142	206.258	198.816	244.039	210.673	199.508	211.946	198.816	198.816	198.816	198.816	341.391	ADUM
				A. Pemeliharaan Gedung dan Kantor	-	11.751	11.751	11.751	11.751	11.751	11.751	11.751	11.751	11.751	11.751	11.760	ADUM
				B. Perbaikan dan Pemeliharaan Peralatan Kantor	-	3.544	3.544	3.544	3.544	3.544	3.544	3.544	3.544	3.544	3.544	3.545	ADUM
				C. Perawatan Kendaraan	-	6.770	6.770	6.770	6.770	6.770	6.770	6.770	6.770	6.770	6.770	6.775	ADUM

No	IKK	RO	Target	Komponen/Sub Komponen	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan/Penarikan Anggaran (000)												PJ
					Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
				Bermotor Roda 2/4													
				D. Langganan Daya dan Jasa	16.142	48.315	47.923	42.746	42.619	43.173.500	44.372	44.698.500	47.923	47.923	47.923	71.591	ADUM
				E. Sewa Gedung Kantor Wilker	-	-	-	50.000	-	-	-	-	-	-	-	-	ADUM
				F. Operasional Perkantoran	-	16.994	9.944	10.344	27.105	15.385.500	26.625	13.168.500	9.944	9.944	9.944	9.952	TIMKER 5
				G. Tenaga Outsourcing	-	108.034	108.034	108.034	108.034	108.034	108.034	108.034	108.034	108.034	108.034	216.068	ADUM
				H. Pelaksana Pengelola Satker	-	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	10.850	21.700	ADUM
4.	Persentase Rekomendasi Hasil Pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti		95%														
5.	Presentase Realisasi Anggaran		96%														
6.	Penerbitan dokumen Layanan kekarantina an kesehatan untuk alat angkut dalam kategori merah kurang dari 2x24 jam		95%														
7.	Penyalahgunaan kewenangan Kepala BKK zero tolerance		0														